



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, dengan menggunakan *depth interview* dapat disimpulkan bahwa, memiliki banyak teman, membuat kerasan dan saling menolong menjadi tujuan para pekerja perantau dalam beradaptasi. Ketika para perantau memiliki seseorang yang dianggap berarti saat mengatasi keterkejutan budaya, ia akan cenderung lebih bersemangat dalam melakukan aktifitasnya. Selain itu, adanya keterbukaan dengan para pekerja perantau dengan para pekerja setempat membuat para pekerja perantau merasa nyaman. Oleh karena adanya niat untuk mendekatkan diri dan keterbukaan satu dengan yang lainnya mengakibatkan proses adaptasi yang dihadapi para perantau dapat berjalan dengan mulus.

Dengan adanya keterbukaan satu dengan yang lainnya membuat para pekerja perantau menjadi betah berada di tanah rantau. Rasa kerasaan yang dirasakan oleh para pekerja perantau menjadi satu kunci agar dapat melanjutkan pekerjaan. Apapun masalah yang dihadapi dalam pekerjaan tak mengugurkan niat para pekerja perantau karena hal tersebut yaitu rasa betah yang sudah menetap di hati para pekerja perantau. Hal lainnya yang membuat para pekerja perantau menjadi betah di tanah rantau adalah hal keluarga yang selalu menjadi tujuan utama mereka harus betah di tanah rantau.

Kedekatan antara para pekerja perantau dengan salah satu pekerja lainnya baik pekerja setempat maupun pekerja perantau juga membuat adanya keterbukaan lain di luar hal pekerjaan. Hal lainnya tersebut adalah perbincangan mengenai latar belakang masing-masing atau hal lainnya seperti kekasih. Perbincangan inilah yang membuat para pekerja rantau menjadi akrab dengan lawan bicara nya yang menyebabkan adanya hal saling tolong menolong mengingat latar belakang mereka yang rata-rata perantau.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian, peneliti diharapkan dapat memberikan saran yang berguna bagi seluruh pihak, baik itu saran akademis maupun saran praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini membahas perilaku komunikasi adaptasi pekerja perantau di Jakarta. Dalam penelitian ini, peneliti salah satunya membahas perilaku komunikasi adaptasi pekerja perantau suku batak dalam melakukan adaptasi dan menemukan adanya tahapan yang dilakukan para perantau dalam beradaptasi. Untuk selanjutnya, peneliti memberi saran kepada peneliti lain yang akan meneliti topik khusus seputar komunikasi antar budaya agar dapat meneliti keunikan dari perilaku-perilaku komunikasi antar budaya lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori komunikasi antar budaya, serta metode penelitian studi kasus.

5.2.2 Saran Praktis

Setelah dilakukannya penelitian, ada beberapa saran yang ditujukan kepada para pekerja perantau agar tujuan yang mereka inginkan tercapai, yaitu harus mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar dapat dimengerti oleh semua pihak, mempersiapkan kelebihan tertentu menjadi bekal atau poin plus, merantau harus berdasarkan kerelaan hati, tetap menjaga hubungan baik dengan keluarga dan para pekerja lainnya serta lingkungan terdekat, menghindari konflik horizontal yang disebabkan oleh perkataan atau ungkapan kebencian, tetap menjaga nilai-nilai budaya yang sudah melekat di dalam kehidupan para pekerja perantau, dan yang terakhir adalah jangan pernah meninggalkan ibadah karena hal pekerjaan yang sulit ditinggalkan.